

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang analisis faktor-faktor yang memengaruhi minat berkarir mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi di industri Perbankan Syariah dengan menggunakan metode regresi linear berganda, maka terdapat beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji T secara parsial menyatakan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan teman sebaya berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi berkarir di industri Perbankan Syariah. Sedangkan religiusitas, penghargaan finansial, dan lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap minat berkarir mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi di industri Perbankan Syariah.
2. Hasil pengujian hipotesis secara parsial menyatakan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan variabel yang paling menentukan minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi dalam memilih berkarir di industri Perbankan Syariah.

5.2 Saran

1. Bagi industri Perbankan Syariah

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa faktor pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan teman sebaya merupakan faktor yang memengaruhi minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi untuk berkarir di industri Perbankan Syariah. Dengan demikian, penulis dapat memberikan saran kepada industri Perbankan Syariah pada aspek pasar kerja yang ditawarkan dan diberikan oleh pihak perusahaan kepada mahasiswa. Di mana pihak perusahaan harus selalu memberikan peluang kerja yang luas, kemudahan dalam memperoleh informasi tentang perusahaan, keamanan dalam bekerja berupa meminimalkan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK), dan jenjang karir yang mudah diperoleh. Dengan selalu meningkatkan aspek-aspek tersebut, maka akan membuat mahasiswa merasa memiliki minat tinggi untuk berkarir di industri Perbankan Syariah.

2. Bagi akademisi

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa faktor lingkungan keluarga dan teman sebaya merupakan faktor yang menentukan minat mahasiswa Universitas Islam 45 Bekasi untuk memilih berkarir di industri Perbankan Syariah. Dengan demikian, penulis dapat memberikan saran kepada pihak akademisi untuk memberikan dukungan dan arahan kepada mahasiswa dalam menentukan karir. Selain itu, bisa juga untuk mencoba meningkatkan hubungan baik antar pihak akademisi dengan orang tua dari tiap mahasiswa dalam menentukan karir. Sehingga dapat dipastikan karir yang akan dijalani oleh mahasiswa tersebut sudah sesuai

dengan kemampuan dan kemauannya yang dapat menjadikannya sukses di masa yang akan datang.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Berdasarkan hasil penelitian menyatakan bahwa variabel religiusitas, penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga dan teman sebaya, serta lingkungan kerja hanya memberikan pengaruh sebesar 43,2% terhadap minat berkarir mahasiswa di industri Perbankan Syariah, sedangkan 56,8% itu dipengaruhi oleh variabel lain. Dengan demikian, penulis dapat memberikan saran kepada para peneliti selanjutnya untuk menambahkan variabel yang dapat membuat penelitian ini menjadi lebih berkembang.